

**HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN PSORIASIS DENGAN
KEJADIAN DEPRESI PASIEN PSORIASIS DI POLIKLINIK
DERMATOLOGI VENERELOGI DAN ESTETIKA
RS DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

VANNY FIRLIANA
NIM: 2110312002

Pembimbing:

Dr. dr. Rini Gusya Liza, M.Ked(KJ), Sp.KJ
Dr. dr. Gardenia Akhyar, Sp.DVE, Subsp. DAI, FINSDV, FAADV

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN THE SEVERITY OF PSORIASIS AND THE INCIDENCE OF DEPRESSION IN PSORIASIS PATIENTS IN DERMATOLOGY VENEREOTOLOGY AND AESTHETIC RS DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Vanny Firliana, Gardenia Akhyar, Rini Gusya Liza, Taufik Ashal,
Ennesta Asri, Ida Rahmah Burhan**

Psoriasis is a chronic recurrent skin disease characterized by erythematous plaques with scaling and symmetrical distribution. Although not life-threatening, this disease significantly impacts patients' quality of life in physical, social, and psychological aspects. This study aims to determine the relationship between psoriasis severity and the incidence of depression in patients.

This study is an analytical study with a cross-sectional design conducted on 25 patients with psoriasis who came for treatment at Dermatology Venereology and Aesthetic Clinic of Dr. M. Djamil Padang Hospital. Sampling was conducted using purposive sampling technique. Psoriasis severity (PASI Score) was obtained from medical records. Depression was assessed using the BDI-II questionnaire. The study was conducted from April to November 2024. Data analysis was performed using Fisher's Exact Test.

In this study, 25 respondents met the inclusion criteria, consisting of 13 females and 12 males. Regarding age distribution, the majority of patients were over 40 years old. Most patients had disease onset above 40 years of age with a disease duration of less than 10 years. Nearly half of the total patients experienced depression (48%), with depression being more prevalent in patients with moderate and severe disease severity. Bivariate analysis revealed a statistically significant correlation between the severity of psoriasis and the incidence of depression ($p=0.015$).

This study concluded that there is a significant correlation between psoriasis severity and the incidence of depression in psoriasis patients. Clinicians need to assess the psychosocial status of psoriasis patients and refer to psychiatry if necessary.

Keywords : *psoriasis, depression, PASI score, Beck Depression Inventory-II.*

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN PSORIASIS DENGAN KEJADIAN DEPRESI PASIEN PSORIASIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Vanny Firliana, Gardenia Akhyar, Rini Gusya Liza, Taufik Ashal,
Ennesta Asri, Ida Rahmah Burhan**

Psoriasis merupakan penyakit kulit kronik residif dengan lesi khas berupa plak eritema, bersisik, dan terdistribusi simetris. Penyakit ini tidak mengancam nyawa, namun memiliki pengaruh besar pada kualitas hidup penderita pada aspek fisik, sosial, maupun psikologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan derajat keparahan psoriasis dengan kejadian depresi pada penderita.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 25 pasien psoriasis yang datang berobat di Poliklinik Dermatologi Venereologi dan Estetika RS Dr. M. Djamil Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Derajat keparahan psoriasis (Skor PASI) didapatkan dari hasil data rekam medis. Kejadian depresi dinilai menggunakan kuesioner BDI-II. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April hingga November 2024. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact Test*.

Pada penelitian ini diperoleh jumlah responden sebanyak 25 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, 13 orang perempuan, dan 12 orang laki-laki. Dari segi usia penderita didapatkan banyak banyak berusia diatas 40 tahun. Sebagian besar pasien memiliki onset penyakit pada usia diatas 40 tahun dengan lama menderita kurang dari 10 tahun. Hampir setengah dari total pasien mengalami depresi (48%), dimana kejadian depresi lebih banyak ditemukan pada pasien dengan derajat keparahan sedang dan berat. Analisis bivariat yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara derajat keparahan psoriasis dengan kejadian depresi secara statistik ($p=0,015$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan psoriasis dengan kejadian depresi pada pasien psoriasis. Dokter klinisi perlu menilai status psikososial pasien psoriasis dan merujuk ke psikiatri bila diperlukan.

Kata kunci: psoriasis, depresi, skor PASI, *Beck Depression Inventory-II*.